

## ABSTRAK

**Nabila Fairuz Putri Kamilah:** “*Perilaku Body Shaming Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)*”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian ini mengkaji perilaku *body shaming* dalam Al-Qur’an. Penelitian ini diperlukan karena maraknya kasus *body shaming* yang terjadi saat ini. Perilaku ini berupa perbuatan tercela dengan menghina, mencela dan merendahkan fisik tubuh seseorang yang memiliki kelainan atau tidak memenuhi standar kecantikan ideal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja penafsiran perilaku *body shaming* dalam Al-Qur’an dengan menggunakan kajian tafsir maudhu’i. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penanganan atau solusi baik bagi pelaku maupun korban. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah pendekatan dengan menghimpun data melalui kitab-kitab tafsir, jurnal serta buku dengan menelaah ayat yang relevan dengan tema yang akan dikaji.

Hasil penelitian ini ialah ada empat bentuk *body shaming* yang disebutkan dalam Al-Qur’an yaitu *lamz*, *tanabuz*, *sakhara* dan *istihza’a* yang memiliki arti menghina, mencemooh, merendahkan dan memanggil dengan gelar yang buruk. Selain itu, terdapat hukuman terhadap pelaku *body shaming* dalam Al-Qur’an dan Hadis serta Undang-Undang di Indonesia. Hukuman yang akan didapatkan pelaku berupa azab yang pedih, hinaan dari masyarakat dan juga Allah Swt serta azab-azab pedih lainnya yang akan diturunkan oleh Allah Swt. Selain itu, fenomena yang terjadi di Indonesia memiliki keterkaitan dengan kisah terdahulu yang menjadi sebab turunnya ayat tentang perilaku *body shaming*. Tentunya, turunnya ayat yang berkaitan dapat digunakan sebagai larangan agar jumlah yang menjadi korban dari perilaku *body shaming* berkurang. Al-Qur’an juga menjelaskan penanganan atau solusi terhadap perilaku *body shaming* baik bagi pelaku maupun korban, diantaranya lebih bersabar dalam menerima segala hinaan yang menimpa dan lebih mencintai diri bagi korban. Dengan demikian, kasus *body shaming* yang telah dialami oleh korban dapat semakin berkurang.

**Kata kunci :** *Al-Qur’an, Body Shaming, Tafsir Maudhui’*